

Sosialisasi Pengenalan Mangrove Kepada Siswa SD Negeri Rutong, Ambon - Maluku

Mangrove Introduction Socialization to Rutong State Elementary School Students, Ambon – Maluku

Ronald D. Hukubun¹, Rahman^{1*}, Eva Kaimudin¹, Atmisari Diman¹, Grace Pattiselanno², Mahriyana Hulopi¹

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura, Ambon

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon

*rahmanrajaali@gmail.com

Article History:

Received :

Revised :

Accepted :

Keywords: mangrove ecosystem, community services, mangrove function.

Abstract: Rutong Village, located on the South Leitimur Peninsula, Ambon City, has many mangrove plants scattered along the coast. Mangroves have high species diversity and great benefits for the community. The introduction of mangrove socialization aims to introduce the types and benefits of mangroves to the community from an early age. The target of this activity was Elementary School of Negeri Rutong students in grades IV, V, and VI, totaling 30 people. The socialization results were evaluated with a question and answer session to determine students' knowledge after attending the socialization. The results show that the students have recognized several types of mangroves based on the potential in Rutong Village. In addition, the students also became aware of the benefits and importance of protecting the mangrove ecosystem for the life of the aquatic biota in the vicinity.

Abstrak

Negeri Rutong yang terletak di Jazirah Leitimur Selatan, Kota Ambon memiliki cukup banyak tumbuhan mangrove yang tersebar di pesisir pantai. Mangrove memiliki keragaman jenis yang tinggi dan manfaat yang besar bagi masyarakat. Sosialisasi pengenalan mangrove bertujuan untuk memperkenalkan jenis dan manfaat mangrove sejak dini kepada masyarakat. Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa siswi SD Negeri Rutong kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 30 orang. Evaluasi hasil sosialisasi dilakukan dengan sesi tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa – siswi setelah mengikuti sosialisasi. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa – siswi telah mengenali beberapa jenis mangrove berdasarkan potensi yang ada di Negeri Rutong. Selain itu, para siswa juga menjadi paham tentang manfaat dan pentingnya menjaga ekosistem mangrove untuk kehidupan biota perairan di sekitarnya.

Kata Kunci: ekosistem mangrove, pengabdian masyarakat, manfaat ekosistem mangrove.

* Rahman, *rahmanrajaali@gmail.com

PENDAHULUAN

Mangrove merupakan sekelompok tumbuhan yang kehidupannya dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan memiliki peran dalam menunjang kehidupan biota laut (Rahman et al. 2020b). Ekosistem mangrove menjadi tempat mencari makan (*feeding ground*) bagi hewan-hewan seperti ikan dan udang, tempat mengasuh dan membesarkan anaknya (*nursery ground*), dan tempat bertelur atau memijah (*spawning ground*) (Bengen et al. 2022).

Rahman et al. (2020a) menyatakan bahwa terdapat 47 spesies mangrove sejati yang tersebar di Indonesia. Sekitar 33 jenis ditemukan di wilayah Maluku yang didominasi oleh jenis *Rhizophora* dan *Sonneratia*. Penamaan jenis mangrove banyak ragamnya, sesuai daerah endemik masing-masing wilayah seperti dikenal adanya mangrove bogem, *Rhizophora* (bakau-bakau), berembang, api-api, pidada, dan lainnya. Berbagai macam manfaat mangrove bagi kehidupan seperti buahnya dapat dijadikan minuman segar (jus) buah pidada yang kaya akan Vitamin C, menjaga luasan tanah agar tidak dibuka lahan baru, sebagai penahan racun dan logam berat di daerah lautan, menjaga abrasi air laut dan tsunami, sebagai plasma nutfah, sebagai tempat budidaya kepiting dengan proses pertambakan, memberi pendapatan tambahan masyarakat sekitar daerah pesisir pantai, serta menjaga keanekaragaman hayati lainnya (Agil et al., 2018).

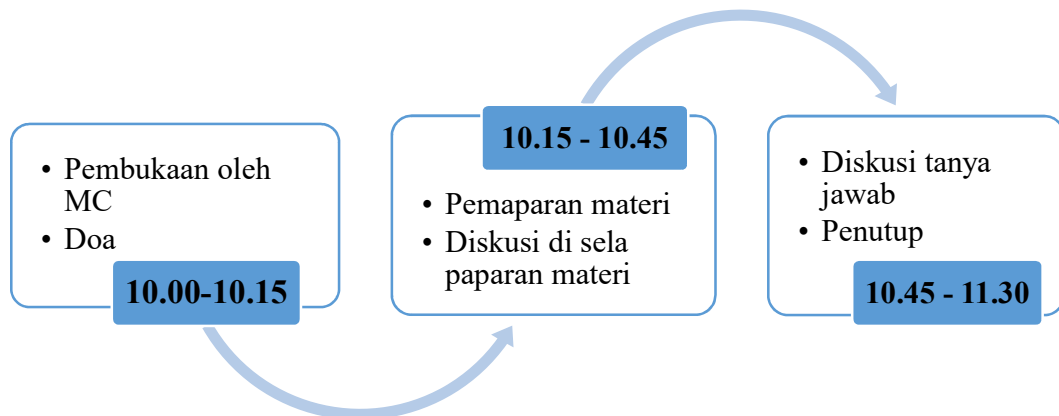
Beberapa spesies mangrove dapat dijadikan sebagai obat tradisional berdasarkan studi etnofarmakologi seperti *Rhizophora apiculata* sebagai obat muntah, rematik dan nyeri otot, luka dalam, TBC dan luka baru. Kemudian spesies *Sonneratia alba* biasa digunakan oleh penduduk untuk mengobati nyeri otot, sakit pinggang, sakit tulang dan sakit persendiaan (Abubakar, 2011).

Negeri Rutong, yang terletak di Jazirah Leitimur Selatan, Kota Ambon memiliki cukup banyak tumbuhan mangrove yang tersebar di kawasan pesisir yang dikelola oleh pemerintah setempat. Salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman melalui sosialisasi sejak dini kepada para siswa khususnya siswa SD Negeri Rutong tentang jenis dan manfaat ekosistem mangrove. Sosialisasi tersebut dilakukan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Keberadaan SD Negeri Rutong di sekitar kawasan ekosistem mangrove menjadi strategis karena diharapkan kelak mereka dapat menjadi bagian dari masyarakat yang aktif dalam mengelola dan menjaga kelestarian mangrove.

METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan di SD Negeri Rutong, Kecamatan Lei Timur Selatan, Kota Ambon. Sasaran PKM adalah siswa – siswi di SD Negeri Rutong. Metode sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah yaitu pemaparan materi secara langsung disertai dengan pertanyaan – pertanyaan sederhana di sela – sela materi untuk menarik perhatian para siswa – siswi.

Materi yang disosialisasikan meliputi pengenalan jenis mangrove sesuai dengan potensi yang ada di Negeri Rutong potensi yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan ekosistem mangrove. Pengenalan jenis mangrove dilakukan melalui pendekatan morfologi daun, buah, dan akar yang ditampilkan secara visual agar dapat dipahami dengan baik oleh para siswa. Selain itu, pengenalan fungsi mangrove difokuskan pada fungsi ekologi, fisik, dan ekonomi yang paling relevan dengan kehidupan masyarakat Desa Rutong. Tahapan kegiatan sosialisasi dapat disajikan seperti gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

HASIL

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SD Negeri Rutong dengan peserta berjumlah 30 orang yang terdiri dari siswa dan siswi kelas IV, V, dan VI. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan mangrove kepada masyarakat sejak dini, maka materi yang dibawa berisi jenis-jenis mangrove beserta nama ilmiah, manfaat dan fungsi mangrove bagi makhluk hidup hingga pengolahan buah mangrove menjadi makanan. Materi dibawa secara sederhana agar mudah dimengerti oleh siswa tingkat dasar. Setelah pemberian materi melalui media presentasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif yaitu tanya jawab.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan Sosialisasi di SD Negeri Rutong

DISKUSI

Kegiatan sosialisasi ekosistem mangrove sejak dini merupakan salah satu upaya untuk menjaga kelestarian ekosistem mangrove (Rahman et al., 2022a). Pengenalan jenis mangrove yang disajikan pemateri berupa jenis *Rhizophora* dan *Sonneratia* menjadi hal relevan dengan kondisi masyarakat Negeri Rutong. Hal ini karena masyarakat mengenali kedua jenis mangrove tersebut dengan sebutan *mange – mange*. Penamaan *mange – mange* tersebut merujuk pada jenis bakau yaitu mangrove *Rhizophora* yang terdiri dari spesies *Rhizophora apiculata*, *R. mucronata*, *R. stylosa*, dan bahkan jenis *Bruguiera* seperti *B. cylindrica* dan *B. gymnorrhiza*.

Penamaan mangrove secara umum merujuk pada jenis *Rhizophora* sebagaimana yang dipahami oleh siswa – siswi SD Negeri Rutong. Di Sulawesi, mangrove dikenal dengan nama *Tongke – tongke*, *Bangko*, dan *Peo* yang merujuk pada jenis *Rhizophora*, dan *Behopa* yang merujuk pada jenis *Sonneratia alba* dan *S. caseolaris* (Bengen et al. 2022).

Hasil diskusi dengan para siswa terkait manfaat ekosistem mangrove menunjukkan bahwa para siswa hanya memahami ekosistem mangrove sebagai tempat untuk mencari ikan. Pemahaman tersebut pada dasarnya memiliki relevansi dengan fungsi ekosistem mangrove seperti yang diutarakan oleh Rahman et al. (2022b) yang menyatakan bahwa mangrove memiliki potensi jasa ekosistem mangrove sebagai tempat penangkapan ikan. Fungsi mangrove lainnya berupa fungsi fisik (penahan abrasi, penahan angin dan gelombang), fungsi ekonomi (penyedia bahan makan dan minuman, kayu bakar, penyedia pewarna batik) belum dipahami oleh para siswa sebelum

dilakukannya kegiatan sosialisasi ini.

Hasil diskusi setelah pemaparan materi menunjukkan bahwa para siswa telah mampu membedakan jenis mangrove berdasarkan bentuk buah (*Rhizophora* dan *Sonneratia*), dan mengetahui manfaat ekosistem mangrove bagi kehidupan biota perairan serta menunjang kehidupan manusia. Dari hasil tersebut, diharapkan pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi bekal bagi masyarakat khususnya para siswa SD Negeri Rutong agar kelak menjadi generasi pelopor pengelola dan penjaga keberlanjutan ekosistem mangrove.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa sosialisasi pengenalan jenis dan manfaat ekosistem mangrove mampu meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya para siswa SD Negeri Rutong tentang jenis dan manfaat ekosistem mangrove. Peningkatan pemahaman tersebut dapat memicu peningkatan partisipasi dalam pengelolaan ekosistem mangrove berkelanjutan di masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SD Negeri Rutong yang telah memfasilitasi dan memberi kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abubakar, S. Studi Kelayakan Areal Pemulihan Hutan Mangrove Berdasarkan Tinjauan Tipologi Panti Di Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku. Tesis. Manado: Universitas Samratulangi. 2011.
- Agil, T.A. Pendugaan Simpanan Karbon Organik Ekosistem Mangrove di Area Perangkap Sedimen Pesisir Cagar Alam Pulau Dua Banten. [Tesis]. IPB. Bogor. 2016.
- Bengen, D.G., Yonvitner., dan Rahman. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Boor (ID). IPB Press. (2022.). 76p.
- Rahman., Wardiatno, Y., Yulianda, F., dan Rusmana, I. Sebaran spesies dan status kerapatan ekosistem mangrove di pesisir Kabupaten Muna Barat, Sulawesi Tenggara. *JPSL* 10(3) (2020a): 461 - 478.
- Rahman., Wardiatno, Y., Yulianda, F., Rusmana, I., dan Bengen DG. *Metode dan Analisis Studi Ekosistem Mangrove*. Bogor (ID). IPB Press (2020b). 124p.
- Rahman., Krisye., dan Fakaubun, F.R. Sosialisasi manfaat ekosistem mangrove sebagai upaya

pencegahan *illegal looting* di Desa Latawe Kabupaten Muna Barat. J-ABDI. 2(3) (2022a): 4345 – 4350.

Rahman., Maryono., dan Ali M. Analisis *supply – demand* jasa ekosistem mangrove di pesisir Kecamatan Maginti, Kabupaten Muna Barat. *Journal Grouper*. 13(2) (2022b): 1 – 9.